

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang selalu dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian. Untuk meminimalisir risiko dan ketidakpastian tersebut, seorang investor membutuhkan bermacam-macam informasi yang akan membantunya mengambil keputusan. Informasi tersebut dapat berupa informasi kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara.

Pada dasarnya, tujuan seorang investor menanamkan modalnya di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Investasi jangka pendek yang mengharapkan *capital gain* biasanya berisiko tinggi. Investor yang tidak berani mengambil risiko tinggi tentu saja akan lebih memilih *dividen* dibandingkan *capital gain*. Mereka biasanya merupakan investor jangka panjang yang lebih berhati-hati dan penuh pertimbangan mengenai kemana dananya akan ditanamkan.

Menurut Weston dan Brigham (1994), kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Keputusan untuk membagi atau tidak membagi dividen kepada

pemegang saham dan keputusan lebih lanjut mengenai apakah akan menambah dividen, mengurangi dividen, atau menjaganya pada jumlah yang sama merupakan salah satu pengambilan keputusan yang paling menantang dan membingungkan bagi perusahaan. Perusahaan dalam menentukan keputusan pembagian dividen akan mempertimbangkan berbagai macam hal antara lain: kebutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, keadaan pemegang saham, dan stabilitas dividen (Sartono, 2001).

Menurut bentuk pembayarannya, dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu *cash dividend* (dividen kas) dan *stock dividend* (dividen saham). Dividen kas adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk kas sementara dividen saham adalah dividen yang dibayarkan sebagai tambahan jumlah lembar saham biasa kepada pemegang saham. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai (kas) lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya didalam perusahaan. Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau semakin meningkat dari waktu ke waktu, karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian dalam investasi (Ang, 1997).

Sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *cash dividend*, *Return On Investment (ROI)*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividend Payout Ratio* adalah beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *cash dividend*. Namun, dari penelitian-

penelitian tersebut masih terdapat hasil yang bertentangan satu sama lain. Misalnya, menurut penelitian yang dilakukan Sunarto dan Kartika (2003), faktor yang mempengaruhi *cash dividend* secara signifikan adalah EPS sementara faktor-faktor lain seperti ROI, *cash ratio*, dan *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian Parthington (1989) menyatakan bahwa *current ratio* dan ROI berpengaruh secara signifikan terhadap *cash dividend*.

Berdasarkan penelitian Nurhidayati (2006), EPS dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash dividend*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Lubis (2009) menemukan bahwa *cash ratio* dan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *cash dividend* sementara ROI, EPS dan DPR tidak berpengaruh secara signifikan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (Sartono, 2001). Dalam penelitian ini, profitabilitas akan diukur menggunakan rasio ROI. ROI menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Bagi pemegang saham, semakin tinggi ROI menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga wajar jika pemegang saham mengharapkan dividen kas jika ROI meningkat (Lubis, 2009).

Likuiditas perusahaan juga merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka

semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sartono, 2001). Dalam penelitian ini, *cash ratio* digunakan karena kas adalah bentuk yang paling likuid yang bisa digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar.

Pendapatan per lembar saham (*earning per share*) juga akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibagikan. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2010). Apabila *cash ratio*, *current ratio*, dan EPS meningkat, maka pemegang saham memiliki harapan bahwa perusahaan akan mampu untuk membagi dividen (Vianita dan Amperaningrum, 2009). Rasio lainnya yaitu *Dividend Payout Ratio* adalah bagian laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen. Pemegang saham akan melihat DPR sebagai indikator mengenai besarnya dividen kas yang dibagikan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul penelitian sebagai berikut:

**“ Pengaruh Return On Investment, Cash Ratio, Current Ratio, Earning Per Share, dan Dividend Payout Ratio terhadap Cash Dividend Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Investment* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?
2. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?
5. Apakah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?
6. Apakah *Return On Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *cash dividend* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh *Return On Investment* terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.
2. Untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh *Cash Ratio* terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.
3. Untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh *Current Ratio* terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.
4. Untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh *Earning Per Share* terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.
5. Untuk menguji secara parsial signifikansi pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.
6. Untuk menguji pengaruh *Return On investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio* secara simultan terhadap *cash dividend* pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan serta memperoleh pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Manajemen

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penentuan kebijakan dividen.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal.